SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2026

UNIVERSITAS LAMPUNG

EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN TUNAI DAN NON-TUNAI PENGENTASAN KEMISKINAN DI IBU KOTA NASIONAL (PENDEKATAN MODEL AMBANG DI JAKARTA, INDONESIA)

Penulis & Afiliasi

Dr. Ukhti Ciptawaty, S.E., M.Si., Prof. Dr. Marselina, S.E., M.P. M. PIA., CRP, Thomas Andrian P. A, S.E., M.Si. , Vitriyani Tri Purwaningsih, S.Si., M.Sc, Muhammad Mufti Hudani S.E, M.Ec.Dev

.

Universitas Lampung

PENDAHULUAN

Penelitian ini akan menganalisis seberapa efektif kebijakan pengentasan kemiskinan di DKI Jakarta menggunakan pendekatan model ambang batas. Studi ini bertujuan mengidentifikasi keberadaan nilai ambang batas pada masing-masing variabel. Pertanyaan yang paling penting untuk dianalisis adalah faktor apa yang memengaruhi perubahan efektivitas kebijakan, serta bagaimana evaluasi perbedaan dampak program pengentasan kemiskinan BPNT dan PKH pada periode rentan 2000-2022

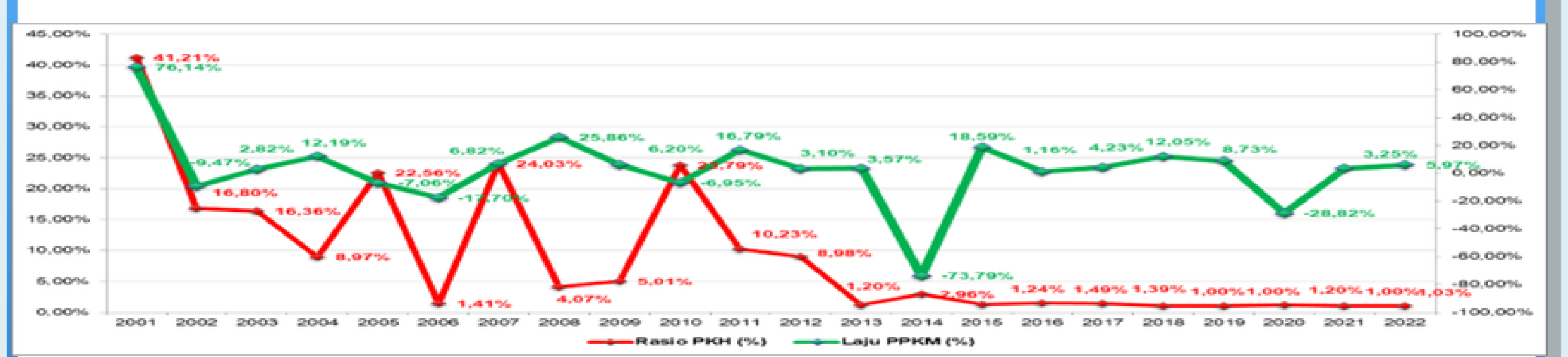
METODOLOGI

$$\text{Pov}_i = (\alpha_1 + \beta_1 G_{it} + \beta_2 INF_{it} + \beta_3 IPKD_{it}) * f(k_i \le c_1^*) + (\alpha_2 + \beta_1 G_{it} + \beta_2 INF_{it} + \beta_3 IPKD_{it}) * f(k_i > c_2^*) + \varepsilon_i \quad \ldots (1)$$

Deskripsi:

Sudut Pandang	=	Kemiskinan
G	=	Pertumbuhan Ekonomi
INF	=	tingkat inflasi
IPKD	=	Indeks manajemen keuangan regional
A1, A2	=	Koefisien konstan
β1, β2,β3	=	Koefisien regresi variabel C dan G masing-masing
k_i	=	Nilai Ambang BPNT dan PKH
BPNT	=	*Program Bantuan Pangan Non-Tunai* Ambang Batas
PKH	=	Program Threshold Family Hope
NTP	=	*Ambang Nilai* tambah pertanian
c_1^*	=	*Ambang batas minimum* Nilai ambang batas
c_2^*	=	Nilai *ambang batas* optimal
ε_i	=	*Istilah Kesalahan*

HASIL



Perkembangan rasio PKH dan tingkat PPKM di DKI Jakarta pada 2001-2022

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa meskipun PKH terus tumbuh, pengaruhnya terhadap PPKM tidak selalu langsung karena dipengaruhi oleh berbagai guncangan ekonomi eksternal.

PEMBAHASAN

Pengujian ambang batas model regresi telah dilakukan di provinsi DKI Jakarta dalam bentuk 2 model, yaitu model pertama untuk PPKM dan model kedua untuk GK. Model yang memiliki kesamaan adalah model pertama, yaitu kebijakan BPNT dan PKH pada PPKM, menghasilkan BPNT yang tidak signifikan dan hanya variabel PKH yang memiliki nilai Ambang. Variabel kontrol menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi (G), indeks manajemen keuangan regional (GDI), dan inflasi (INF) semuanya memiliki pengaruh signifikan karena nilai probabilitas kurang dari 0,05. Ini berarti ketiga variabel ini memang memengaruhi kondisi Provinsi DKI Jakarta. Pengaruh Variabel PKH Pada ambang batas bawah, PKH memiliki efek positif dan signifikan dengan koefisien 6,91 dalam rentang waktu 16 tahun yang mencakup 2004, 2006, 2008-2009, 2011-2022.

KESIMPULAN

Temuan utama menunjukkan bahwa pengaruh Program Harapan Keluarga (PKH) terhadap indikator pendapatan kaum miskin bersifat nonlinier dan berbeda menurut rezim intensitas program. PKH memiliki hubungan positif dan signifikan dengan pendapatan kaum miskin di dua rezim yang diidentifikasi. Koefisien pada rezim kedua lebih tinggi daripada rezim pertama, yaitu 12,15 dibandingkan dengan 6,91. Hasil ini menunjukkan bahwa respons indikator kesejahteraan penerima terhadap perluasan PKH tidak seragam, melainkan dipengaruhi oleh tingkat atau kondisi pelaksanaan program yang berbeda.

REFERENSI

Bolarinwa, S. T., & Simatele, M. (2024). Tingkat informalitas apa yang mengatasi kemiskinan di Afrika? Bukti dari analisis ambang panel dinamis. Jurnal Afrika untuk Studi Ekonomi dan Manajemen, 15(1), 60–72. https://doi.org/10.1108/AJEMS-07-2022-0279

KOTAK, G. E. P. (1976). Analisis Deret Waktu, Peramalan, dan Pengendalian. Dalam Seri Wiley Dalam Probabilitas dan Statistik.

Ebriyani1*, I. O. (2025). Kebijakan Sosial dalam Mengurangi Kemiskinan di Indonesia: Tinjauan Pustaka Sistematis. Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia, 8(2), 1–22.

Ernita, T., Handayani, R., Hasbiyah, S., Studi, P., & Public, A. (2024). Dampak Pelaksanaan Program Harapan Keluarga (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Teluk Buluh. Jurnal Kebijakan Publik, 1(3), 509–519.

Galster, G. C. (2018). Efek nonlinier dan ambang batas terkait lingkungan: implikasi untuk perencanaan dan kebijakan. Journal of Planning Literature, 33(4), 492–508. https://doi.org/10.1177/0885412218793693

UCAPAN TERIMA KASIH

Thank you to the University of Lampung for the support and funding through the DIPA BLU University of Lampung Grant, so that this community service activity can be carried out well.

Disajikan pada seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian 2026